Populisme Teknokratis Harnojoyo dalam Membangun Kota Palembang

Pratama Primandani Gumay¹, Izomiddin², Raegen Harahap³

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Fatah Palembang

³Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence Email: raegen.harahap@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This research is entitled Populist Politics Harnojoyo (Analysis of Palembang City Development Strategies). The purpose of this study is to see Harnojoyo's populist forms and how Harnojoyo's populist activities in Palembang City. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques with literature study and decommutation. Primary data sources through observations of events regarding Harnojoyo's policies, secondary data sources in the form of books, journals, writings and the results of populist analysis, articles, internet, news. The theory used is populist theory. The results of Harnojoyo's populist political research show that working for the people and power to produce populist programs and at the same time absorb people's aspirations to build Palembang city is seen as still listening to people's aspirations, Harnojoyo's populist is a strategy to win people's hearts.

Keywords : Populis-Technocratic, Harnojoyo. Palembang City

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Politik Populis Harnojoyo (Analisis Strategi Pembangunan Kota Palembang). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bentuk populis Harnojoyo dan bagaimana aktivitas populis Harnojoyo di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dekomunitasi. Sumber Data Primer melalui pengamatan dari peristiwa mengenai kebijakan Harnojoyo, sumber data sekunder berupa buku, jurnal, tulisan dan hasil analisis populis, artikel, internet, berita. Teori yang digunakan teori populis. Populis merupakan sebuah paham yang mengakui sebuah hak-hak rakyat kecil. Hasil penelitian politik populis Harnojoyo menunjukkan bahwa berkerja untuk rakyat dan kekuasaan untuk menghasilkan program-program populis dan sekaligus menyerap aspirasi masyarakat untuk membangun kota Palembang dilihat masih mendengarkan aspirasi rakyat, populis harnojoyo merupakan sebagai strategi untuk memenangi hati masyarakat.

Kata kunci : Populis-Teknokratis, Harnojoyo, Kota Palembang

PENDAHULUAN

Populisme adalah ideologi “tipis” dalam arti masyarakat terbagi menjadi dua polarisasi yaitu homogen dan antagonis yaitu orang baik dan elit. Secara konseptual populis mengarah pada gaya kepemimpinan, populis memiliki arti sebagai suatu konsep politik yang mencerminkan supremasi rakyat dan legitimasi politik. Populis berarti menempatkan rakyat di atas segalanya. Pemahaman ini didasarkan pada gagasan untuk mengutamakan kepentingan rakyat karena populis mendapatkan banyak simpati dari masyarakat. Menurut Richard Hofstadter populis ialah gerakan bertujuan membangun program yang berhubungan dengan masyarakat. (Hofstadter. 1991).

Salah satu tujuan utama seorang pemimpin adalah mempertahankan kekuasaannya. Untuk tetap berkuasa, program populis yang mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan harus disebarluaskan dan dibagikan. Populis menambah warna baru dalam dinamika politik dan kekuasaan di tingkat lokal. Untuk tetap berkuasa pemimpin daerah harus memiliki program kerakyatan yang baik dan peduli terhadap kesejahteraan rakyatnya. Kemampuan para pemimpin populis untuk mempromosikan agenda populis dan mengontrol kesejahteraan merupakan strategi untuk memperkuat kekuasaan mereka. (Haboddin, 2019).

Walikota Palembang Harnojoyo memiliki kharismatik dalam memimpin kota Palembang. Dari segi penampilan dan pembicaraan dinilai mampu mengenal dirinya merupakan suatu figur yang bagus di mata masyarakat selain itu juga Harnojoyo bisa mendengarkan aspirasi dari masyarakat. Harnojoyo muncul dengan beberapa kebijakannya yang populer dan dianggap sebagai revosioner sebagai terobosan melalui program-programnya. Populisme Walikota Palembang Harnojoyo memiliki program yang diterapkan untuk masyarakat, program-program banyak bersentuhan langsung dengan masyarakatnya, program tersebut contohnya gotong royong, gerak subuh berjamaah dan lainnya merupakan program inovatif, walikota Palembang Harnojoyo berusaha untuk mendekati dirinya dengan masyarakat melalui program- programnya. Program ini melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat secara langsung. (Palembang.go.id, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian politik populis Harnojoyo dalam membangun Kota Palembang), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan konsep pengumpulan data melalui kepustakaan. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan

menggambarkan suatu fenomena sosial yang telah terjadi. Pengumpulan data penelitian kualitatif melalui studi pustaka, analisis literatur seperti buku teks, jurnal, artikel dan website terkait strategi politik Harnojoyo dalam pembangunan perkotaan Palembang. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pengamatan yang dilakukan dengan menganalisis kejadian atau peristiwa mengenai kebijakan Harnojoyo dan peran pembangunan kota Palembang pada kepemimpinan Harnojoyo. Sedangkan, data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti untuk memperkuat penelitian yang berbentuk buku, jurnal. Tulisan serta hasil analisis yang memiliki hubungan dengan penelitian kebijakan Harnojoyo dan peran pembangunan kota Palembang pada kepemimpinan Harnojoyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Politik Populisme Harnojoyo

Populis sebagai sebuah ideologi dapat diproyeksikan dengan tiga cara. Pertama, selalu terkait atau ditujukan kepada rakyat. Dalam artian, menitikberatkan pada kelompok masyarakat yang biasanya dilihat oleh para pelaku populis sebagai kelompok yang diwakilinya. Kedua, ide atau program harus membangun hubungan langsung antara orang-orang dan mereka yang berkuasa. Ketiga, harus berisi pernyataan menentang yang mapan atau elite (Seda, 2022). Sebagai strategi politik sendiri, populis fokus pada metode dan alat kemenangan dengan menggunakan kekuasaan atau otoritas. Selain populisme sebagai strategi politik, pemilihan politik, organisasi politik adalah karakteristik populis sebagai strategi politik. Harnojoyo memiliki kharismatik dalam memimpin kota Palembang. Dari segi penampilan dan pembicaraan dinilai mampu mengenal dirinya adalah figur yang bagus dimasyarakat selain itu juga mendengarkan aspirasi masyarakat. Harnojoyo mencul dengan beberapa kebijakannya yang populer dan dianggap sebagai revosioner sebagai terobosan melalui program subuh berjamaah.

Berdasarkan Lembaga Survei Indonesia (LSI), tingkat popularitas Harnojoyo mencapai 93% orang yang terpopuler, untuk tingkat elektabilitas Harnojoyo mencapai 72%. Selain itu, persepsi kinerja pemerintahan kota Palembang mencapai 75%, pelaksanaan pemerintahan di pemerintahan kota Palembang sudah baik hampir rata-rata masyarakat kota Palembang menyukai program Gotong Royong dan Safari Subuh Berjamaah program-program yang pro kerakyat (amperanews, 2017).

Bentuk Kebijakan Populis-Teknokratis Harnojoyo

1. Program Gotong Royong

Program gotong royong di Kota Palembang dimulai pada bulan juli 2015 dan masih berlangsung hingga saat ini. Dengan konsep Gotong-royong, Pemerintah Kota Palembang menghemat Rp 500 juta setiap minggu. Terhitung biaya tersebut adalah pengelolaan dan perawatan kebersihan 107 kelurahan. Karena program Gotong-Royong dilaksanakan setiap minggu di 107 titik yang diwakili oleh masing-masing RT. Setiap daerah bekerjasama pada satu titik setiap minggu dan serentak di 107 daerah dan harus ada gotong royong. Ini menghemat biaya anggaran (detiknews, 2017).

Adapun Gotong Royong mengungkapkan rasa kebersamaan dan menciptakan kerukunan antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah terus digalakkan oleh mendorong program gotong royong dan menyediakan fasilitas seperti penyediaan tempat sampah yang cukup di setiap tempat. Pemerintah Kota Palembang juga mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat untuk kemajuan masyarakat ini karena kegiatan gotong royong ini merupakan salah satu bentuk merakyatnya masyarakat miskin. (ataranews.com, 2022).

2. Program Gerakan Subuh Berjamaah

Gerakan Subuh Berjamaah di Kota Palembang yang sudah digelar sejak tahun 2014 lalu, kini telah menjadi program selain itu juga yang telah ditetapkan serta di jadikan Peraturan Walikota (Perwali). Dalam pelaksanaannya, Wali Kota Palembang mengundang 107 Ustad untuk memberikan Tausiah di 107 kelurahan Kota Palembang, Pemerintah Kota Palembang mengalokasikan dana khusus dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Palembang untuk memfasilitasi para ustazd yang ada di dalamnya. Pemerintah Kota Palembang terus meningkatkan kegiatan keagamaan baik di internal pemerintahan maupun masyarakat (Liputan6, 2018).

Program shalat subuh berjamaah rutin dilakukan dan selalu menjalin silaturahmi dengan masyarakat. Selain menjalin silaturahmi, shalat subuh berjamaah adalah salah satu upaya pemerintahan kota Palembang mensosialisasikan program hasil, selain shalat subuh berjamaah juga akan ada sedekah subuh yang mana uang hasil sedah akan dikelola Badan Amal Zakat Nasional (Baznas) Kota Palembang, sedekah subuh akan menggerakkan Sebanyak

11.000 aparatur sipil Negara (ASN) diwajibkan sedekah setiap subuh dan membagikan sembako (infopublik, 2022).

Tidak hanya terbatas pada gerakan subuh berjamaah, namun tentunya juga memperhatikan masjid-masjid dan sekitarnya di berbagai kabupaten. dalam kegiatan ini salah satu upaya pemerintah kota Palembang untuk mensosialisasikan dan memperoleh program dan hasil pembangunan kepada masyarakat. Reza Pahlevi, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Manusia Kota Palembang, mengatakan, selain sholat subuh berjamaah, juga didukung oleh Gerakan Amal oleh aparatur sipil negara yang mengumpulkan sedekah untuk 2.000 warga ini digunakan untuk menyalurkan bantuan sembako kepada warga sekitar masjid, Setiap masjid di 107 kecamatan disediakan 10 sembako bagi pendapatan yang rendah (ataranews.com, 2022).

3. Sekolah Filial

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang diberikan kepada generasi muda agar generasi muda memiliki masa depan yang cerah, pendidikan yang baik juga membawa kemajuan yang baik bagi masyarakat, pemerataan yang lebih baik bagi masyarakat, masih banyak anak putus sekolah, sedangkan pemerintah sedang mempersiapkan program sekolah filial untuk anak jalanan dan anak putus sekolah yang ingin melanjutkan sekolah dan sempat terhenti sekolah.

Adapun tujuan dari penyelenggaraan sekolah filial bagi anak jalanan yang putus Sekolah di Kota Palembang, antara lain: a. Internal 1) Anak jalanan yang putus sekolah mendapatkan kesempatan bersekolah kembali. 2) Peserta didik mendapat ijazah, raport dan sertifikat keterampilan atau keahlian. 3) Peningkatan pembinaan pada karakter. b. Eksternal 1) Terwujudnya keseimbangan pendidikan di Kota Palembang. 2) Berkurangnya angka anak putus sekolah. 3) Bertambahnya angka partisipasi pendidikan. 4) Menurunkan tingkat kenakalan remaja dan tindak kriminal yang dilakukan oleh anak jalanan.

Sekolah filial ini berbasis sekolah negeri di kota Palembang. Sekolah filial ini berpusat di Pusat Kegiatan Belajar (SKB) di Jl. Srijaya, no. 896, Kecamatan Alang-alang Lebar, kemudian sekolah ini bertempat di SD Negeri 238, SMP Negeri 19, SMA Negeri 11 Palembang, dimana kemudian setiap guru sekolah tersebut juga dapat mengajar di sekolah cabang tersebut dan mendapatkan bantuan dari guru honorer dari sekolah di kota Palembang.

KESIMPULAN

Pemerintahan Harnojoyo menunjukkan bahwa berkerja untuk rakyat dan kekuasaan digunakan untuk menghasilkan program-program populis. Untuk membangun kota Palembang lebi baik lagi, fenomena populis yang terjadi sesuai kondisi pada masyarakat. Populis Harnojoyo sebagai populis revolusioner disini ide kolektif untuk memajukan masyarakat secara umum, melalui program subuh berjamaah tak hanya sebagai program juga memperhatikan masjid-masjid dan mushola dilingkungan sekitar, sekaligus menyerap aspirasi masyarakat setiap melakukan aktivitas program yang populis.

Harnojoyo menggunakan populis sebagai strategi untuk mendekatkan diri dengan masyarakat melalui program-program yang populis untuk membangun citra baik kepada masyarakat dan meningkat populeritas, juga untuk mempertahankan kekuasaan, dan mampu membuat kebijakan yang pro kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperanews. (2017, agustus 21). Retrieved from survei LSI: Elektabilitas Harnojoyo Unggul & 2 Persen dari sarimuda: <https://amperanews.com/berita/detail/survei-lsi-elektabilitas-harnojoyo-unggul-72-persen-dari-sarimuda>
- Ataranews.com, s. (2022, 7 minggu). Retrieved from semsel ataranews.com: <https://sumsel.antaranews.com>
- Detiknews. (2017, 03 Selasa). *bolos Gotong royong 35 pejabat Palembang dihukum bersihkan jalan*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-3446666/bolos-gotong-royong-35-pejabat-palembang-dihukum-bersihkan-jalan>
- Detiknews. (2017, 04 Kamis). *Dipuji Jokowi, wali kota Palembang semangat giatkan gotong-royong*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-3485969/dipuji-jokowi-wali-kota-palembang-semangat-giatkan-gotong-royong>
- Haboddin, M. (2019). Populisme Sebagai Bentuk Politik Pertahanan Pemimpin Lokal. *Jurnal Politik Walisongo*.
- Haliq, A. I. (2022). politik populisme nurdin Abdullah: dari Banteng menuju Sulse-01. *jurnal politik dan governance*, 23-24.

Pratama Primandani Gumay, Izomiddin, Raegen Harahap, Populisme Teknokratis Harnojoyo dalam Membangun Kota Palembang, JSIPOL, Vol. 3, Issue 3, No. 2, July 31, 2024

Heywood, A. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Dalam B. Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*.

Hofstadter, Richard. (1991). *Populisme: Nostalgia Agraris*. In konflik dan konsensus dalam Allen F David dan Harold D. Woodman. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Infopublik. (2022, juni jumat). Retrieved from pemkot palembang lanjutkan program subuh berjamaah.

Liputan6. (2018, 12 Kamis). *Gerakan subuh berjamaah Palembang Raih Moeslim Choice Award*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/regional/read/3808088/gerakan-subuh-berjamaah-palembang-raih-moeslim-choice-award>

Seda, A. B. (2022). *Populisme Marianus Sae sebagai Strategi Politik dalam Pilkada Kabupaten Ngada Tahun 2015*.

Sriwijayazona.com. (2021, Oktober 11). Retrieved from H. Harnojoyo Saat mendengarkan aspirasi masyarakat, usai Safari Subuh .

Wideazone.com. (2021, 12 10). Retrieved from ISS sorot Kinerja Harnojoyo dan Elektabilitas Cakada 2024.